

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan proses pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab perincian masalah dan tujuan penelitian, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Karakteristik Pedagang Kaki Lima di Kawasan Tembolak Pelangi Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa variasi Jenis Usaha, Waktu Berdagang, Lokasi Berdagang, Sarana Usaha merupakan hal utama yang memengaruhi karakteristik mereka. Selain itu interaksi dengan lingkungan sekitar juga memainkan peran vital dalam membentuk pola perilaku pedagang, termasuk hubungan dengan konsumen dan pedagang lain.
2. Berdasarkan Karakteristik Pedagang Kaki Lima di Kawasan Tembolak Pelangi Kota Mataram, Bentuk upaya penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) hal ini antara lain reposisi pedagang kaki lima (PKL), mengolah kawasan semula yang menggunakan bahu jalan/badan jalan ke kawasan yang aman dari bahu jalan/badan jalan dengan menambah kawasan parkir dengan tujuan agar pembeli berhenti pada lokasi yang tepat dengan tujuan agar tidak meninggalkan kendaraan pada badan jalan.

5.2 Saran

Mengingat dampak penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ada beberapa gagasan yang dapat dikemukakan peneliti, antara lain:

1. Melihat berbagai sifat pedagang kaki lima (PKL) yang tidak efisien, diharapkan pemerintah daerah memperhatikan hal tersebut dan berupaya mendesain ulang Pedagang Kaki Lima (PKL) sesuai dengan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Bagi peneliti yang meneliti pedagang kaki lima (PKL) di jalan bypass, akan lebih baik pertimbangkan untuk menjelajahi seluruh wilayah atau lahan kosong di sekitar jalan akibat aktivitas dan perilaku pedagang kaki lima (PKL) yang tidak terkoordinasi, hal ini secara tidak langsung akan merusak iklim dan mengganggu pengguna jalan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan pedoman bagi para Pedagang Kaki Lima (PKL) itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsa, M. (2023). Pelanggaran Berjualan di Kaki Lima Wilayah Darusalam Banda Aceh. *Skripsi*, 1-58.
- Arlinda, M., & Dyah, L. (2012). EVALUASI PROGRAM PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN TEGAL. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 61-70.
- Giyarto. (2014). Dampak yang Ditimbulkan dengan Adanya pedagang kaki lima (PKL) di pasar legi kota surakarta. *jurnal ilmu hukum*, 1-18.
- Hartati, S. R. (2012). DILEMA KEBERADAAN SEKTOR INFORMAL. *Journal Komunitas*, 200-209.
- KBBI. (2016, Desember). Diambil kembali dari KBBI : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>
- Mustafa, A. A. (2008). *Transformasi masyarakat marginal: mengykur eksistensi pedagang kaki lima dalam pusaran modernitas*. Malang: In-trans kerjasama dengan inspire indonesia.
- Puspitasari. (2010). penataan pkl kuliner untuk mewujudkan fungsi tata ruang kota di ruang kota yogyakarta dan kabupaten sleman. *jurnal mimbar hukum*, 22(3), 588-606.
- Puspitasari, C. (2018). *Teori perancangan ruang perkotaan (urban spatial design theory)*. jakarta: universitas pancasil.
- Retno, W. (2009). karakteristik aktivitas pedagang kaki lima pada kawasan komersial di pusat kota studi kasus simpang lima semarang. *jurnal teknik*, 162-170.
- Rosita, P. (2006). KAJIAN KARAKTERISTIK PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DALAM BERAKTIVITAS DAN MEMILIH LOKASI BERDAGANG DI KAWASAN PERKANTORAN KOTA SEMARANG. *Skripsi*, 1-5.
- Septian, E. W. (2014). pedagang kaki lima sebagai realita urbanisasi dalam rangka menuju bandung kota indah. *Skripsi*, 1-252.
- Sugiyono. (2011). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Suwandi, J. (2012). pedagang kaki lima (PKL) di kota surakarta: persepsi masyarakat dan alternatif penanganannya. *Jurnal pendidikan*, 41-24.
- Wibisono, & Eko, S. (2014). arahan penataan kegiatan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan gelora sepuluh november surabaya. *Thesis*, 1-189.

Wibisono, S. E. (2014). arahan penataan kegiatan pedagang kaki lima (PKL) di kawasan gelora sepuluh nopember surabaya. *Thesis*.

Widayanti, R. (2015). karakteristik aktivitas pedagang kaki lima di jalan kartini semarang. *jurnal ruang*, 151-160.

Yunus, A. (2017). *Pembelajaran literasi*. jakarta: Bumi Aksara.

